

**STRATEGI PEMBINAAN AKHLAQUL KARIMAH PESERTA
DIDIK KORBAN *BROKEN HOME* DI MADRASAH
TSANAWIYAH ROUDLOTUL ULUM PAGAK**

SKRIPSI

**OLEH
ELVIKA INDRAWATI
NIM: 201864010046
NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006360**



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RAJEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2022

**STRATEGI PEMBINAAN AKHLAQUL KARIMAH PESERTA
DIDIK KORBAN *BROKEN HOME* DI MADRASAH
TSANAWIYAH ROUDLOTUL ULUM PAGAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ELVIKA INDRAWATI

NIM: 201864010046

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006360



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM REDEN RAHMAT MALANG

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI PEMBINAAN AKHLAQUL KARIMAH PESERTA
DIDIK KELUARGA KORBAN *BROKEN HOME* DI
MADRASAH TSANAWIYAH ROUDLOTUL ULUM
KECAMATAN PAGAK KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh

ELVIKA INDRAWATI

NIM: 201864010046

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006360

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Malang, 19 April 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Suriyah, M.Pd.I

NIY: 1909108008

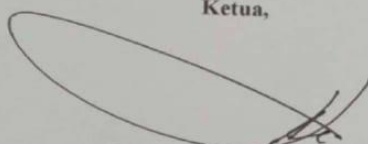
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Pada hari : Jumat

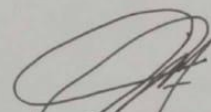
Tanggal : 20 Mei 2022

Ketua,



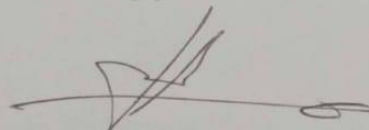
Dra. Hj. Suriyah, M.Ag
NIY: 1909108008

Sekretaris,



M. Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0711099003

Penguji Utama,



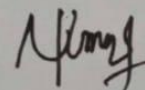
Dr. Hj. Sulamah, M. Ag
NIP: 196911172005012002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M. Pd
NIDN: 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam



Siti Mu'awanatul Hasanah, M.Pd
NIDN: 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvika Indrawati

NIM/NIMKO : 201864010046/2018.4.064.0801.1.006360

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi atau pengambil alihan tulisan orang lain yang saya aku, baik dari sebagian ataupun seluruhnya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi, maka saya akan bersedia bertanggungjawab atas perubahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Mengetahui, 19 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Elvika Indrawati
NIM. 201864010046

ABSTRAK

Indrawati, Elvika. 2022. “*Strategi Pembinaan Akhlaqul Karimah Peserta Didik Korban Broken Home di MTs.Roudlotul Ulum Pagak.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dra.Suriyah, M.Pd.I

Kata Kunci: Strategi Pembinaan Akhlaqul Karimah, Broken home.

Sebagaimana di pahami bersama bahwa para remaja berkembang secara integral, Dalam arti fungsi- fungsi jiwanya saling mempengaruhi secara organik. Karenanya, Sepanjang pertumbuhannya membutuhkan bimbingan sebaik baiknya dari orang yang lebih dewasa dan bertanggung jawab terhadapnya. Pengaruh batin terkadang akan mengarah pada perbuatan negatif dan merusak. Maka dari itu dianggap perlu melakukan bimbingan akhlakul karimah terhadap peserta didik khususnya siswa broken home.

Adapun fokus penelitian ini adalah Bagaimana akhlak peserta didik korban broken home di MTs.Roudlotul Ulum Pagak?. Apakah strategi pembinaan akhlaqul karimah peserta didik korban broken home di MTs.Roudlotul Ulum Pagak?. Kendala-kendala apasayang dihadapi dalam pembinaan akhlaqul karimah peserta didik korban broken home sedangkan tujuannya untuk mengetahui akhlaqul karimah peserta didik korban broken home, untuk mengetahui strategi pembinaan akhlaqul karimah peserta didik korban broken home, dan untuk mengetahui kendala-kendala apasaja yang dihadapi dalam pembinaan akhlaqul karimah peserta didik korban broken home.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif Dalam penelitian ini data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Adapun pengumpulann dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru BK, agama dan siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum pagak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembinaan akhlaqul karimah terhadap peserta didik korban broken home dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuha berjama'ah, membaca rotibul haddad, menggunakan bahasa yang santun ketika berbicara dengan guru, serta dapat mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti Pagar Nusa, IPNU-IPPNU. Sedangkan kendala yang dihadapi di MTs.Roudlotul Ulum yaitu pihak sekolah komunikatif dengan orang tua dan kurangnya dorongan serta anjuran orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di madrasah yang dapat diaplikasikan di lingkungannya.

ABSTRACT

Indrawati, Elvika. 2022. "Akhlaqul Karimah Development Strategy for Students Victims of Broken Homes at MTs. Roudlotul Ulum Pagak." Essay. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor : Dra.Suriyah, M.Pd.I

Keywords: Akhlaqul Karimah Development Strategy, Broken home.

As it is understood together that adolescents develop integrally, in the sense that their mental functions influence each other organically. Therefore, throughout its growth it requires the best guidance from people who are more mature and responsible for it. Inner influence will sometimes lead to negative and destructive actions. Therefore, it is considered necessary to conduct moral guidance for students, especially students from broken homes.

The focus of this research is how are the morals of students who are victims of a broken home?. What is the moral development strategy for students who are victims of a broken home?. What are the obstacles faced in fostering the morality of students who are victims of broken homes, while the aim is to find out the morals of students who are victims of broken homes, to find out strategies for developing morals for students who are victims of broken homes, and to find out what obstacles are faced in moral development. karimah students victims of broken homes.

The research design used in this study was qualitative. And this type of research uses descriptive research. In this study, the data sourced from primary and secondary data. The collection was done through interviews, observation and documentation. To test the validity of the data, this study used source triangulation. The subjects in this study were BK teachers, religion and students of Mts. Roudlotul Ulum Pagak.

The results of the study show that the strategy of fostering good morals for students who are victims of broken homes can be done through religious activities, such as praying dhuha in congregation, reading rotibul haddad, using polite language when talking to teachers, and being able to fill spare time by participating in extracurricular activities such as Pagar Nusa, IPNU-IPPNU. Meanwhile, the obstacles faced at MTs. Roudlotul Ulum are that the school is less communicative with parents and the lack of encouragement and advice from parents to their children in participating in useful activities in madrasas that can be applied in their environment.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditunjukkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pada bidang Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Mahammad SAW. sebagai panutan terbaik yang telah membawa seluruh umat-Nya menuju jalan kebenaran.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Sehingga, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.

4. Ibu Dra.Suriyah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar demi keberhasilan penulis.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan seluruh ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua yakni Bapak Martono dan Ibu Suriati yang telah memberikan dukungan dan do'a secara penuh kepada peneliti, sehingga dapat skripsi dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis selama dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis sebagai perbaikan yang sifatnya membangun untuk lebih baik dikedepannya nanti. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun yang membacanya.

Malang, 18 April 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian Terkait.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis Tentang Strategi Pembinaan Akhlaqul Karimah.....	16
B. Kajian Teoritis Karakteristik Siswa Muslim.....	17
C. Kajian Teori Tentang Keluarga <i>Broken Home</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	30

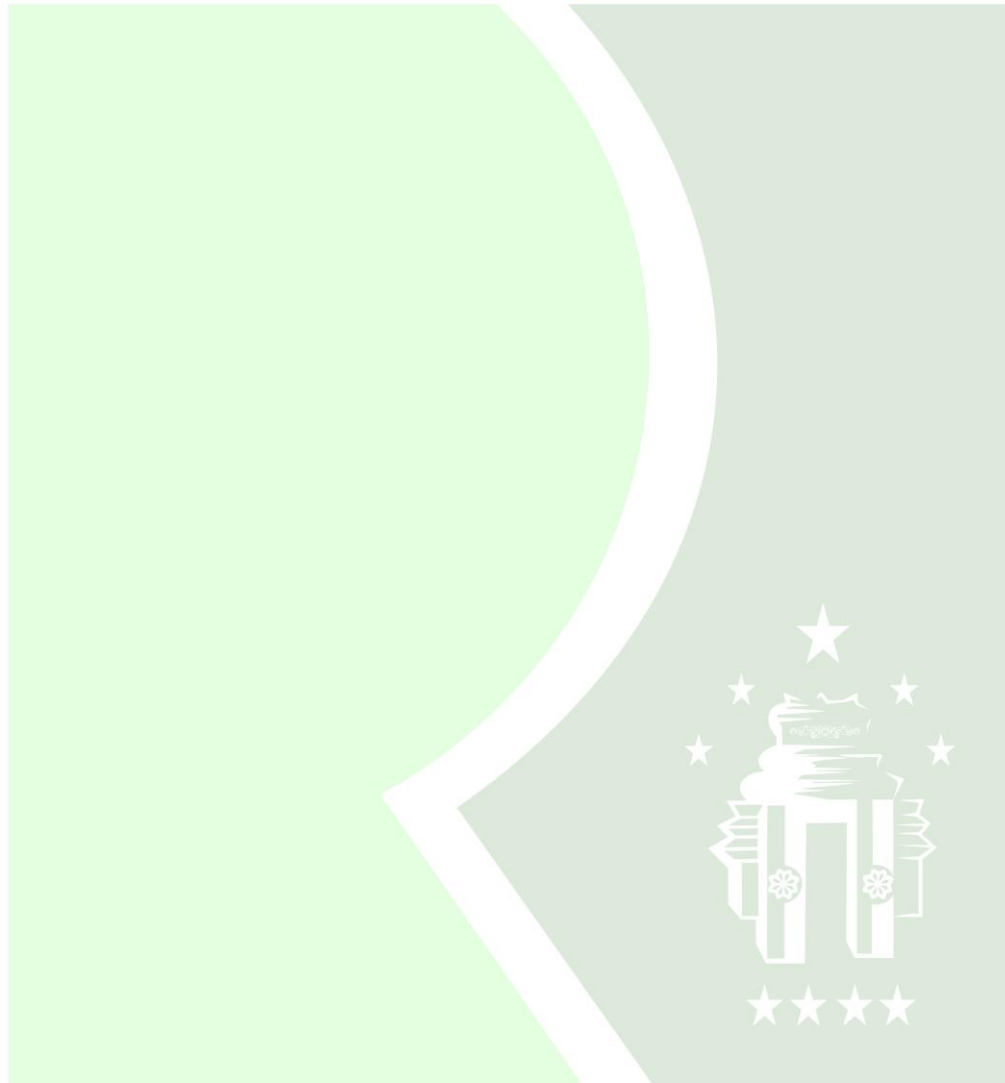
E. Prosedur Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
H. Tahap-tahap Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian	36
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	39
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP.....	91



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait	11
Tabel 4.1 Daftar Siswa Broken Home di MTs. Roudlotul Ulum	40



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara psikologis, prestasi akademik siswa dalam pendidikan dasar maupun menengah mengalami kemajuan sangat pesat, akan tetapi pada dasarnya berbanding terbalik dengan perkembangan perilaku moral siswa. Salah satunya adalah merosotnya akhlak dan perilaku moral para siswa serta menurunnya tingkat kepatuhan dan ketaatan pada orang tua dan guru.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukannya usaha-usaha yang harus dilakukan, sehingga kasus merosotnya akhlak dan perilaku moral peserta didik dapat ditemukan jalan keluarnya agar tidak berkelanjutan yang berkepanjangan.

Sebagaimana kita fahami bahwasannya, pada zaman yang sekarang ini, kerap terjadi di lingkungan keluarga seorang anak berperilaku kasar, bertutur kata tidak sopan, dan belum bisa menghormati orang tua. Hal ini bukan murni dari kesalahan anak saja, namun dari perlakuan yang diterimanya maupun perlakuan masyarakat yang dapat dijadikan contoh.

Anak dapat meniru secara langsung dari yang dilihat dan didengar. Selain itu, teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh terhadap kebiasaan yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Perilaku dan kebiasaan yang mempengaruhinya tersebut dapat menjadi pembentukan karakter anak.

Sejalan dengan pendapat Irina V. Sokolova, menyatakan bahwa “Bertanggung jawab atas segala aspek karakter diri mereka sendiri

membutuhkan jarak dari figur-figur yang otoritatif'.¹ Namun tidak jarang seorang anak mengambil keputusan tanpa memikirkan terlebih dahulu dalam mengatasi sebuah permasalahan, sehingga dapat mengarahkan pada perbuatan yang negatif.

Dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, seorang pendidik atau guru harus dapat memberikan teladan dan contoh bagi anak didik dan masyarakat sekitar. Soetjipto dan Rafli Kosasi mengemukakan bahwa sebagai pendidik yang profesional guru harus mempunyai citra yang baik di mata masyarakat dan dapat menunjukkan kepada masyarakat sekitar bahwa ia layak untuk menjadi panutan atau teladan yang baik bagi masyarakat sekelilingnya.²

Salah satu sebab merosotnya perilaku moral dan akhlak para remaja pada umumnya dan siswa pada khususnya adalah kehidupan keluarga yang kurang harmonis, perceraian orang tua ataupun kesibukan orang tua yang berlebihan (*Broken Home*) sehingga anak kehilangan figur orang tua sebagai panutan.

Keluarga merupakan kelompok organisasi terkecil dalam masyarakat. Keluarga bahagia, yang tenang, tentram, hidup rukun, penuh cinta dan kasih sayang adalah cita-cita dan harapan dari tiap-tiap individu, namun demikian tidak semua orang dapat memiliki kehidupan rumah tangga sesuai dengan yang diharapkan.

¹ Irina Solokova, *Kepribadian Anak*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 7

² Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2011, hal. 42

Keluarga merupakan kelompok kecil yang di dalamnya mempunyai anggota, dimana di dalamnya terdapat hak dan kewajiban bagi setiap anggotanya.³ Bagi anak-anak keluarga juga merupakan tempat yang pertama dan utama bagi seorang anak dalam belajar, sehingga dalam perkembangan dan perilaku anak keluarga memiliki peranan yang sangat penting.

Pada zaman sekarang ini, di tengah masyarakat kerap kita menjumpai keluarga yang kurang harmonis, bahkan tidak jarang sampai pada perceraian. Kurangnya pengawasan orang tua dalam pendidikan menimbulkan terjadinya penyimpangan perilaku terhadap anak dari norma-norma agama yang sudah berlaku.

Menurut Ahmad Izzat Rajih mengatakan, “Banyak faktor yang menjadi pemicu kenakalan anak pada masa remajanya, diantaranya adalah keluarga yang berantakan akibat pertengakaran atau kematian salah satu orang tua atau keduanya, keluarga yang rusak karena anggota keluarga terbiasa melakukan keburukan, mabuk, mencuri dan kejahatan lain, orangtua yang keras dan kasar mendidik anak sehingga kerap member mereka hukuman yang berat dan juga orangtua terlalu longgar dan memberi kebebasan kepada anak seluas-luasnya”.⁴

Merostnya moral yang disebabkan oleh pengaruh globalisasi sangat berkaitan dengan pendidikan agama, namun jika setiap individu memahami agama dengan baik, maka ia tidak akan terpengaruh dengan perbuatan yang negative dan tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran agama tersebut.

Maka dari itu, memiliki tanggung jawab penuh dalam pembinaan akhlaqul

³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 42

⁴ Hasan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita*. (Jakarta: Zaman, 2011), hal. 217

karimah di lingkungan keluarga demi terbentuknya pribadi anak sehingga menjadi sosok muslim yang ideal. Dengan demikian jika orang tua ingin menjadikan seorang anak muslim yang baik, maka keluarga perlu menggunakan berbagai strategi tersendiri sehingga berhasil.

Kelurga yang harmonis akan lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anaknya dengan perilaku-perilaku yang baik. Hal ini terjadi karena dalam rumah tangga tersebut terjalin kerjasama yang baik dalam segala bidang termasuk dalam urusan pendidikan akhlak anak.

Dalam pembentukan prilaku individu keluarga memiliki dampak yang besar, karena keluarga adalah pendidikan yang pertama dalam pertumbuhan maupun perkembangannya.

Selain keluarga, lembaga pendidikan memiliki peranan yang penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlaqul karimah peserta didik, hal ini dikarenakan sekolah atau madrasah merupakan tempat tinggal atau rumah ke-dua bagi para peserta didik dan dewan guru merupakan orangtua ke-dua bagi mereka.

Menurut William Bennet menyatakan, “Keluarga merupakan tempat yang paling awal dan efektif untuk menjalankan fungsi Departemen Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan. Apabila keluarga gagal untuk mengajarkan kejujuran, semangat, keinginan untuk menjadi yang terbaik dan kemampuan-kemampuan dasar maka akan sulit sekali bagi institusi-institusi lain untuk memperbaiki kegagala-kegagalannya”.⁵

⁵ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter :Menjawab Tantangan Krisis Mulidimensional*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal. 98

Guru merupakan orangtua siswa/pelajar ketika berada di sekolah atau madrasah, karena itu guru harus mempunyai sifat dan perilaku yang baik pada semua siswa. Sekolah atau madrasah harus bisa menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa dalam pengembangan minat dan bakat yang mereka miliki. Oleh karena itu, sekolah atau madrasah seharusnya tidak hanya fokus pada prestasi akademik tapi juga harus memposisikan diri sebagai media ataupun sarana yang tepat dalam pembudayaan dan pembentukan akhlaqul karimah peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di daerah Malang Selatan. Madrasah ini memiliki 3 rombel dengan 104 peserta didik.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah dari sekian banyak peserta didik yang ada terdapat beberapa yang peneliti anggap berbeda dari lainnya, diantaranya pakaian (seragam) yang kurang rapi, datang terlambat, sering membolos, kabur saat jam pelajaran dan lain sebagainya. Setelah peneliti amati peserta didik yang seperti itu adalah peserta didik yang sama seperti hari-hari sebelumnya.

Menurut guru bimbingan konseling di Madrasah tersebut siswa/peserta didik yang sering melakukan pelanggaran dan bersikap tidak seperti siswa lainnya sebagian besar adalah berasal dari keluarga yang tidak harmonis.

Berdasar kenyataan tersebut, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul “**STRATEGI PEMBINAAN AKHLAQL KARIMAH PESERTA DIDIK KORBAN *BROKEN HOME* DI MADRASAH TSANAWIYAH ROUDLOTUL ULUM KECAMATAN PAGAK KABUPATEN MALANG**”

B. Fokus Penelitian

Bertitik tolak dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak peserta didik korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudloul Ulum Kecamatan Pagak Kabupaten Malang ?
2. Apakah strategi pembinaan akhlaql karimah peserta didik korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudloul Ulum Kecamatan Pagak Kabupaten Malang?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pembinaan akhlaql karimah peserta didik korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Kecamatan Pagak Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan akhlak peserta didik keluarga korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

2. Untuk mendeskripsikan strategi pembinaan akhlaqul karimah peserta didik keluarga korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.
3. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan akhlaqul karimah peserta didik keluarga korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi tentang strategi peminan akhlakul karimah peserta didik korban broken home dan sebagai penambahan wawasan serta sumbangsih peneliti dalam upaya pembinaan akhlaqul karimah peserta didik
- b. Bagi lembaga penelitian ini sebagai alternatif upaya dan usaha dalam memecahkan masalah yang berkenaan dengan akhlak peserta didik korban *broken home* dalam proses pembinaan akhlaqul karimah.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini sebagai inspirasi guru untuk melakukan perbaikan akhlak peserta didik.
- d. Selain itu, penelitian ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup atau batasan masalah sebagai berikut:

Tentang akhlak peserta didik korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak.

Tentang strategi pembinaan akhlaqul karimah peserta didik korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak .

Tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan akhlaqul karimah peserta didik korban *broken home* di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Pembinaan

Strategi yaitu kegiatan pelaksanaan yang dilakukan dengan pendekatan secara menyeluruh.

Strategi juga diartikan sebagai sebuah siasat atau cara.⁶ Dimana strategi diartikan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan.⁷ Sedangkan pembinaan diartikan membangun dan berusaha agar mempunyai kemajuan yang lebih. Sehingga pembinaan diartikan sebuah proses dan bagaimana cara membina serta segala usaha yang dilakukan secara berdaya-guna dan memperoleh hasil yang jauh lebih baik.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI)

⁷ Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: 2010), hal. 18

2. Akhlakul Karimah

Kata “Akhlak” menurut bahasa adalah budi pekerti atau kelakuan.

Dalam Al-qur’an, kata akhlaq dengan makna budi pekerti disebut dalam bentuk tunggal (*mufrad*) yaitu *khuluq* (Q.S Al Qalam 68:4). Adapun akhlak dalam hadits Nabi yaitu *bu’istu li utammima makarimal akhlaq* (*Aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq mulya*) maka dari kata *makarimal akhlaq* muncul istilah *akhlaqul karimah*. Secara terminologis dari akhlakul karimah bermakna perilaku ideal seorang muslim seperti yang dicontohkan oleh Nabi.⁸

Sedangkan pengertian akhlaqul karimah dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh madrasah untuk membentuk akhlaqul karimah peserta didik agar memiliki tabiat atau sifat yang telah terlatih sehingga dalam jiwanya telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan dengan mudah dan tanpa pemikiran, dan tidak bertentangan dengan tata tertib yang telah berlaku di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak.

3. Broken Home

Istilah “*Broken Home*” kerap kita ketahui yang menggambarkan keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalannya tatanan dalam rumah tangga, bahkan dapat berujung pada perceraian.

⁸ A. Fatih Syuhud, *Pribadi Akhlakul Karimah*. (Malang: Pustaka Alkhoirot, 2010), hal 7

Broken home juga merupakan keluarga yang retak dimana tidak adanya kasih sayang lagi dari orangtua yang disebabkan oleh perceraian sehingga anak hanya tinggal bersama salah satu orang tua kandung”.

Selain istilah *broken home*, istilah lain yang bisa dikatakan sama dengan broken home adalah “Krisis Pernikahan”. Menurut Ukasyah Athibi menyatakan bahwa Krisis Pernikahan merupakan keadaan rumah tangga yang menyimpang dari tujuan utama pernikahan.⁹

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa “*Broken Home*” adalah keadaan rumah tangga yang tidak harmonis yang disebabkan tidak berfungsinya tatanan rumah tangga dengan baik karena menyimpang dari tujuan utama pernikahan .

Broken home dapat ditandai dengan sering terjadinya pertengkaran suami-istri, perselingkuhan, terjadinya kekerasan dalam rumah tangga bahkan dapat berujung pada perceraian. Adapun definisi *broken home* dalam konteks penelitian ini adalah keadaan rumah tangga tidak harmonis yang disebabkan perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga dan perceraian yang terjadi pada orang tua peserta didik

di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

Sedangkan yang dimaksud korban *broken home* dalam penelitian ini adalah siswa/peserta didik Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum

⁹ Ukasyah Athibi, *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya*. (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 396

Kecamatan Pagak Kabupaten Malang yang tinggal bersama keluarga yang mengalami ketidakharmonisan.

G. Penelitian Terkait

Selain menggunakan teori-teori dari para ahli, terdapat pula penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa begitu besarnya peran guru dalam mengatasi Akhlak peserta didik korban broken home.

SUMBER	JUDUL	PERSAMAAN	ISI
Ulfatur Rohmah (Mahasiswa Pascasarjana Universitas IAIN SALATIGA, 2019)	"Akhlak Anak dari Keluarga Broken Home (Studi Pola Pembinaan Akhlak Anak di SMP Negeri 9). ¹⁰	Penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam strategi pembinaan akhlaqul karimah Subyek penelitian mengarah pada peran guru BK dalam mendidik anak dari keluarga broken home. Selain itu penelitian ini juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini dan penelitian terdahulu tidak	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam pembinaan akhlaqul karimah melalui pembiasaan, pendekatan, dan memberikan motivasi.

¹⁰ Ulfatur Rohmah, Skripsi: "Pola Pembinaan Akhlak Anak Dari Keluarga Broken Home Di SMP Negeri 8 Salatiga Tahun 2019" (Salatiga : IAIN SALATIGA, 2019), Hal 97.

		memiliki perbedaan atau penolakan.	
Nafaidatus Sholihah, Winarto Eka Wahyudi	Perilaku Keagamaan Peserta Didik Dalam Keluarga Korban Broken Home di SMKN 1 Lamongan. ¹¹	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama berfokus pada upaya guru dalam membentuk karakter pada anak. Subjek yang digunakan sama dengan peneliti terkait yaitu peserta didik. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting dalam pembentukan akhlaqul karimah peserta didik yang dapat dilakukan melalui pembiasaan, pembimbingan, motivasi, menasehati dan melatih, dalam membentuk karakter mandiri, religius, serta komunikatif. Hambatan dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya perhatian dari orang tua. Cara mengatasinya dengan melakukan home visit.

¹¹ Nafaidatus Sholihah, *Perilaku Keagamaan Peserta Didik Dalam Keluarga Broken Home di SMKN 1 Lamongan*, Jurnal Ilmu Pendidikan islam, Vol. 04, No. 01, Maret 2020, hal. 455-466

Wiwin (Mahasiswa pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)	Peranan Guru Dalam Mengatasi Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Cigugu Kabupaten Kuningan ¹²	Jenis penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama- sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu peranan guru dalam pembinaan akhlaqul karimah sangat berpengaruh terhadap peserta didik.
--	--	--	---

Tabel 1.1 Data Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan beberapa Penelitian terdahulu, meski banyak yang mengamati Akhlak peserta didik korban broken home, para peneliti terdahulu lebih terfokus terhadap peranan guru dalam mengatasi siswa broken home. Sebagai peneliti mendukung tentang pembinaan akhlak peserta didik korban broken home.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, dapat diuraikan sistematika penulisan skripsi secara ringkas isi dari per bab yang terdapat dalam skripsi.

Bab I pendahuluan, memuat: (a) Konteks penelitian, (b) Fokus penelitian, (c) Tujuan penelitian, (d) Kegunaan penelitian, (e) Ruang

¹² Wiwin, Skripsi: "Peran Guru Dalam Mengatasi Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan" (Cirebon : IAIN Syekh Nurjati, 2015), Hal 122.

lingkup penelitian, (f) Definisi istilah, (g) Penelitian terkait, dan (h) Sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang tentang kajian pustaka dari kerangka konsep tentang strategi pembinaan akhlakul karimah peserta didik.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang memuat: (a) Desain penelitian, (b) Kehadiran peneliti, (c) Lokasi peneliti, (d) Sumber data, (e) Prosedur pengumpulan data, (f) Analisis data, (g) Pengecekan keabsahan data, dan (h) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Pada bab ini berisi paparan data dan temuan penelitian, pada bab ini, akan membahas paparan data penelitian baik dari data observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam bab ini akan dipaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah .Roudlotul Ulum Pagak Kabupaten Malang, yang memuat penyajian data, analisis dan diskusi temuan penelitian.

Bab V penutup, memuat: (a) Kesimpulan dan (b) Saran.